

## 5. PENUTUP



ASEAN telah mengalami tahap-tahap integrasi ekonomi, mulai dari PTA lalu ke AFTA. Sampai pada tahun 2007, negara-negara anggota merencanakan untuk kembali lebih meningkatkan derajat integrasinya di tahun 2015 yaitu dengan membentuk *ASEAN Economic Community* (AEC) sebagai integrasi yang membebaskan pergerakan barang, jasa, investasi, tenaga kerja terampil dan aliran modal. Dengan kata lain, perdagangan dan investasi sebagai komponen keterbukaan pasar menjadi semakin terbuka. Meski demikian, kondisi keterbukaan pasar setiap negara berbeda-beda sebab pola perdagangan dan investasinya pun berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pola perdagangan dan investasi di negara-negara ASEAN-5 sebelum diselenggarakannya AEC. Mengingat perdagangan dan investasi memiliki keterkaitan dengan GDP sebagai indikator perekonomian, pola tersebut diamati dengan mencari hubungan kausalitas antara GDP, ekspor, impor, dan FDI. Hasil penelitian ditunjukkan dalam setiap pasangan variabel sebagai berikut:

- Hubungan kausalitas dua arah antara FDI dan ekspor terjadi di Indonesia dan Malaysia. Hubungan kausalitas satu arah dari FDI ke ekspor ditemukan di Singapura dan dari ekspor ke FDI ditemukan di Filipina. Sedangkan independensi FDI dan ekspor terjadi di Thailand. Perbedaan yang tampak di setiap negara bisa saja terjadi karena adanya perbedaan orientasi terkait perdagangan, sehingga membuat pemerintah masing-masing negara memberlakukan kebijakan yang tidak sama terkait perdagangan itu sendiri. Hal ini dapat menjadi pertimbangan calon investor untuk menanamkan modalnya di calon *host country*.
- Keterkaitan antara FDI dan impor dapat dikatakan komplementer ketika hubungan keduanya bersifat positif dan dikatakan substitusi ketika hubungan keduanya bersifat negatif. Dalam penelitian, ditemukan hubungan dua arah antara FDI dan impor di Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Hubungan satu arah dari FDI ke impor terjadi di Singapura dan dari impor ke FDI di Filipina. Hubungan komplementer ditemukan di Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand. Sedangkan hubungan substitusi ditemukan di Indonesia, Singapura, dan Thailand. Perbedaan hubungan ini mungkin terjadi disebabkan oleh adanya perbedaan kebijakan impor yang diberlakukan *host country* dan/atau ketersediaan sumber daya *host country* yang mampu dijadikan penyokong kegiatan bisnis MNC.
- Antara ekspor dan impor, ditemukan hubungan kausalitas dua arah di Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand. Hubungan independensi dari kedua variabel

tersebut ditemukan di Filipina. Hal yang menjadi penyebab perbedaan hubungan ini adalah dari orientasi perdagangan masing-masing negara. Jika diperhatikan, keempat negara yang memiliki hubungan dua arah menggunakan strategi promosi ekspor, namun untuk Filipina menggunakan strategi substitusi impor. Hubungan kedua variabel ini terjalin ketika barang yang diimpor kemudian diekspor oleh suatu negara, ataupun sebaliknya, diekspor terlebih dahulu dan diimpor kemudian.

- Keterkaitan antara impor dengan GDP dua arah terjadi di Indonesia dan Malaysia. Hubungan kausalitas satu arah dari impor ke GDP ditemukan di Filipina dan Thailand, dari GDP ke impor ditemukan di Singapura. Ketidaksamaan hubungan antarvariabel di setiap negara ini bisa jadi karena ketergantungan setiap negara akan barang-barang impor tidaklah sama. Ada negara-negara yang senantiasa melakukan impor untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, ada pula yang mengimpor untuk memenuhi kebutuhan produksi.
- Hubungan kausalitas dua arah antara GDP dan ekspor ditemukan di Indonesia dan Malaysia. Hubungan kausalitas satu arah dari GDP ke ekspor ditemukan di Singapura dan Thailand. Lalu independensi variabel ini ditemukan di Filipina. Perbedaan yang terbentuk mungkin disebabkan oleh bagaimana negara-negara tersebut mengutamakan kegiatan ekspornya dan melaksanakan strategi promosi ekspornya.
- Di antara FDI dan GDP, hubungan kausalitas dua arah terlihat di Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Hubungan kausalitas satu arah dari GDP ke FDI ditemukan di Thailand. Independensi variabel tersebut terjadi di Filipina. Kemungkinan penyebab hubungan yang berbeda adalah daya tarik yang dimiliki oleh setiap negara sebagai tempat penanaman modal asing. Selain itu, perbedaan juga dimungkinkan terjadi karena perbedaan kontribusi FDI terhadap GDP di masing-masing negara.

Setelah ditemukan bagaimana pola perdagangan dan investasi yang terbentuk, diketahui bahwa walaupun dari sisi derajat integrasi ASEAN semakin mengarah ke tahapan yang lebih tinggi, namun karakteristik setiap negara tetap berbeda-beda mengacu pada hasil interaksi variabel yang berbeda-beda. Lebih lanjut berdasarkan hasil tersebut, dapat diusulkan pula kebijakan yang mungkin bisa diberlakukan untuk meningkatkan perekonomian, khususnya Indonesia. Berdasarkan hubungan yang ditemukan, Indonesia dapat mengupayakan pembatasan impor terutama impor barang konsumsi ditambah dengan upaya substitusi impor agar dapat meningkatkan GDP. Di sisi lain, ekspor dan FDI harus ditingkatkan untuk

meningkatkan GDP pula, melalui strategi promosi ekspor. GDP yang meningkat dapat meningkatkan ekspor dan FDI juga. Mengingat FDI dan ekspor sama pentingnya, kedua variabel ini perlu berjalan beriringan. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan daya saing untuk barang atau jasa ekspor, misal dari sisi keunikannya yang tidak bisa didapat di negara lain. Di samping itu, upaya peningkatan FDI dapat dilakukan melalui berbagai cara, misal dengan mempermudah birokrasi FDI, adanya *tax holiday*, pembangunan infrastruktur dan pembangunan *human capital*.

Penelitian berikutnya dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel eksogen yang bisa merepresentasikan tahapan integrasi ASEAN ataupun menambahkan variabel kontrol yang mewakili kondisi krisis global atau regional. Selain itu, penelusuran lebih lanjut dapat dilakukan untuk memahami anomali yang ditemukan di Filipina dan Singapura. Dengan demikian, saran-saran tersebut diharapkan dapat menjadi bahan untuk memperkaya penelitian serupa selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA



- Agbola, F. W. (2014). Modelling the impact of foreign direct investment and human capital on economic growth: empirical evidence from the Filipina. *Journal of the Asia Pasific Economy*, 19(2), 272-289. Diunduh dari <http://www.tandfonline.com/doi/pdf/10.1080/13547860.2014.880282>
- Albiman, M. & Suleiman. (2016). The relationship among export, import, capital formation and economic growth in Malaysia. *Journal of Global Economics*, 4(2), 1-6. Diunduh dari <http://www.esciencecentral.org/journals/the-relationship-among-export-import-capital-formation-and-economic-growth-in-malaysia-2375-4389-1000186.pdf>
- Alburo (1998). Foreign direct investment in The Filipina admist crisis and a new global environment. *PIDS Policy Paper*, 98(15), 1-58. Diunduh dari <http://dirp3.pids.gov.ph/ris/taps/tapspp9815.pdf>
- Aldaba, R. A. M. (1994). Foreign direct investment in the Filipina: a reassessment. *PIDS Research Paper* 94(10), 1-87. Diunduh dari <http://dirp4.pids.gov.ph/ris/rps/pidsrp9410.pdf>
- ASEAN. (1977). *Agreement on ASEAN preferential trading agreements*. Diunduh dari <http://agreement.asean.org/media/download/20140119163517.pdf>
- ASEAN. (2008). *ASEAN Economic Community Blueprint 2008-2015*. Jakarta: The ASEAN Secretariat. Diunduh dari <http://www.asean.org/wp-content/uploads/images/archive/5187-10.pdf>
- ASEAN. (2008). ASEAN investment report 2008. (pp. 18). Diunduh dari <http://investasean.asean.org/files/upload/ASEAN%20Investment%20Report%202008.pdf>
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional. (n.d.(a)). *Neraca pembayaran dan perdagangan luar negeri*. Diunduh dari [http://www.bappenas.go.id/index.php/download\\_file/view/9821/1799](http://www.bappenas.go.id/index.php/download_file/view/9821/1799)
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional. (n.d.(b)). *Peningkatan investasi dan ekspor non-migas*. Diunduh dari <http://www.bappenas.go.id/files/2113/5228/3473/bab-17-peningkatan-investasi-dan-ekspor-non-migas.pdf>
- Bank Indonesia. (1998). Dampak krisis moneter terhadap sektor riil. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. 131-132. Jakarta: Kantor Percetakan Pemerintah. Diunduh dari [www.bi.go.id/id/publikasi/jumal-ekonomi/Documents/1e4ef589b7604a7f8ea1909b02e4a1bcbempvol1no2sept.pdf](http://www.bi.go.id/id/publikasi/jumal-ekonomi/Documents/1e4ef589b7604a7f8ea1909b02e4a1bcbempvol1no2sept.pdf)
- Bank Indonesia. (2009). *Outlook ekonomi Indonesia 2009 – 2014* (edisi Januari 2009). 41-67. Jakarta: Kantor Percetakan Pemerintah. Diunduh dari <http://www.bi.go.id/id/publikasi/kebijakan-moneter/outlook-ekonomi/Documents/4fd34648c8724da7b93e4f8021850012Bab3KrisisEkonomiGlobaldanDampaknyaterhadapPerekon.pdf>

- Bank Negara Malaysia. (2011). *The changing structure of Malaysia's exports. Economic Developments in 2011*. Diunduh dari [http://www.bnm.gov.my/files/publication/ar/en/2011/cp01\\_003\\_whitebox.pdf](http://www.bnm.gov.my/files/publication/ar/en/2011/cp01_003_whitebox.pdf)
- Biro Analisa Anggaran dan Pelaksanaan APBN. (n.d.). *Analisis struktur dan perkembangan neraca pembayaran Indonesia (NPI)*. Diunduh dari [http://www.dpr.go.id/doksetjen/dokumen/apbn\\_ANALISIS\\_STRUKTUR\\_DAN\\_PERKEMBANGAN\\_NERACA\\_PEMBAYARAN\\_INDONESIA\\_\(NPI\)20140821142110.pdf](http://www.dpr.go.id/doksetjen/dokumen/apbn_ANALISIS_STRUKTUR_DAN_PERKEMBANGAN_NERACA_PEMBAYARAN_INDONESIA_(NPI)20140821142110.pdf)
- Chandran, V. G. R. & Krishnan, G. (2008). Foreign direct investment and manufacturing growth: The Malaysian experience. *International Business Research* 1(3), 83-90. Diunduh dari <http://www.ccsenet.org/journal/index.php/ibr/article/viewFile/968/942>
- Chainuvati, N., Nakavachara, V., & Ayudhya, T. K. N. (n.d.). *Thailand: an economic evaluation – International Finance*. Diunduh dari <http://www-personal.umich.edu/~kathrynd/Thailand.542.pdf>
- Choudhury, R. N. & Nayak, D. N. (2014). The link between trade and FDI a study of SAARC region. *Pezzottaite Journals* 3(3), 1243-1253.
- Dasgupta. (n.d.). *Examining the long run effects of export, import and FDI inflows on the FDI outflows from India a causality analysis*. Diunduh dari <http://gdex.dk/ofdi/64%20Dasgupta%20Nandita.pdf>
- Departemen Keuangan Republik Indonesia. (n.d.). ASEAN free trade area. *Badan Kebijakan Fiskal – Pusat Kebijakan Pendapatan Negara*. Artikel dipublikasikan di <http://www.tarif.depkeu.go.id/Others/?hi=AFTA>
- Direktorat Jendral Pengembangan Ekspor Nasional. (2016). *Upaya peningkatan pasar ekspor nasional melalui diplomasi ekonomi*. Diunduh dari <https://diplomasiekonomi.kemlu.go.id/images/capbuildiplomat/Paparan%20KEMDAG.pdf>
- Evans, O. (2013). Testing finance-led, export-led, and import-led growth hypothesis on four Sub-Saharan African economies. *Munich Personal RePEc Archive*, 25(52460). 1-50. Diunduh dari [https://mpra.ub.uni-muenchen.de/52460/1/MPRA\\_paper\\_52460.pdf](https://mpra.ub.uni-muenchen.de/52460/1/MPRA_paper_52460.pdf)
- Faruqi, M. A. (2015). *Perdagangan internasional dan aliran modal langsung di Indonesia: substitusi atau komplementer?* Skripsi yang dipublikasikan, Universitas Diponegoro – Semarang.
- Fontagne, L. (1999). Foreign direct investment and international trade: complements or substitutes?. *OECD Science, Technology, and Industry Working Papers*, 03. OECD Publishing. Diunduh dari <http://dx.doi.org/10.1787/788565713012>
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics* (4<sup>th</sup> ed.). 797, 849, 853-854. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Gupta, C. B. (2000). *S Chand's ISC commerce* (Vol. 1) [Revised ed.]. New Delhi: S. Chand School.

- Hadiati, D. (2010). *Analisa vector error correction model (VECM) pada hubungan penyaluran kredit, kapitalisasi pasar modal, dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi (studi kasus di Indonesia periode 1997:1 s.d. 2009:6)*. Tesis yang dipublikasikan, Universitas Indonesia – Depok.
- Hamilton, J. D. (1994). *Time series analysis*. Princeton, New Jersey: Princeton University Press.
- Hargadon, A. B. & Douglass, Y. (2013). Singapura's financial response to the great recession: radical innovation or incremental change? *Article of Lee Kuan Yew School of Public Policy, National University of Singapore*. Diunduh dari [http://lkyspp.nus.edu.sg/wp-content/uploads/2013/12/20131127\\_Budget2009\\_SG-Fiscal-Response-to-the-Great-Recession\\_Radical-Innovation-or-Incremental-Change.pdf](http://lkyspp.nus.edu.sg/wp-content/uploads/2013/12/20131127_Budget2009_SG-Fiscal-Response-to-the-Great-Recession_Radical-Innovation-or-Incremental-Change.pdf)
- Hashim, K. & Masih, M. (2014). What causes economic growth in Malaysia: exports or imports?. *Munich Personal RePEc Archive*. Diunduh dari [https://mpra.ub.uni-muenchen.de/62366/1/MPRA\\_paper\\_62366.pdf](https://mpra.ub.uni-muenchen.de/62366/1/MPRA_paper_62366.pdf)
- Holz, C. A. (2010). The unbalanced growth hypothesis and the role of the state: the case of Cina's state-owned enterprises. *Forthcoming in the Journal of Development Economics*. 1-56. Diunduh dari <http://ihome.ust.hk/~socholz/UnbalGrowthHyp-CarstenHolz-Final19Nov10.pdf>
- Hye, Q. M. A. (2012). Exports, imports, and economic growth in Cina: an ARDL analysis. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 5(1), 42-55. Diunduh dari doi:<http://dx.doi.org/10.1108/17544401211197959>
- International Chamber of Commerce (ICC). (2013). *ICC open markets index (2<sup>nd</sup> Ed.)*. Paris: ICC Research Foundation. Diunduh dari <http://www.iccwbo.org/Data/Documents/Global-Influence/World-Trade-Agenda/Related-documents/Open-Markets-Index-April-2013/>
- International Trade Administration. (n.d.). Doing business in Singapura: Trade regulations, customs, and standards. Diunduh dari <http://2016.export.gov/Singapura/doingbusinessinSingapura/traderegulationscustomsandstandards/index.asp>
- Jajri, I. (2009). Foreign direct investment and economic growth: cointegration techniques. *The IUP Journal of Managerial Economics*, 7(3 & 4), 7-18. Diunduh dari <http://search.proquest.com/docview/199568514?accountid=31495>
- Jackson, S. & Markowski, S. (1995). The attractiveness of countries to foreign direct investment-Implications for the Asia-Pacific Region. *Journal of Trade*, 29(5). 159-179. Diunduh dari [citeseerx.ist.psu.edu/messages/downloadsexceeded.html](http://citeseerx.ist.psu.edu/messages/downloadsexceeded.html)
- Karimi, M. S. & Yusop, Z. (2009). FDI and economic growth in Malaysia. *Munich Personal RePEc Archive*. Diunduh dari [https://mpra.ub.uni-muenchen.de/14999/1/fdi\\_on\\_economic\\_growth.pdf](https://mpra.ub.uni-muenchen.de/14999/1/fdi_on_economic_growth.pdf)
- Kaur, M., Yadav, S. S., & Gautam, V. (2013). A bivariate causality link between foreign direct investment and economic growth. *Journal of International Trade Law & Policy*, 12(1), 68-79. doi: <http://dx.doi.org/10.1108/14770021311312502>



- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2012, Oktober). *Perkembangan perdagangan di Indonesia*. Berita dipublikasikan di <http://www.kemendag.go.id/id/view/trade-attache-report/124/2012/10>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (n.d.). Larangan ekspor bahan mentah akan diperluas. Berita dipublikasikan di <http://www.kemenperin.go.id/artikel/8245/Larangan-Ekspor-Bahan-Mentah-akan-Diperluas>
- Kiran, B. (2011). Causal links between foreign direct investment and trade in Turkey. *International Journal of Economics and Finance*, 3(2). 150-158. Diunduh dari <http://ccsenet.org/journal/index.php/ijef/article/download/7108/7307>
- Kumiati, Y., Prasmuko, A., & Yanfitri. (2007). Determinan FDI (faktor-faktor yang menentukan investasi asing langsung). *Working Paper*. Diunduh dari <http://www.bi.go.id/id/publikasi/artikel-kertas-kerja/kertas-kerja/documents/2558724f98094f85b24594cf44da3b5awp200706.pdf>
- Lai, A. (1997). *Natural resource accounting for Thailand's forests: a theoretical framework*. Diunduh dari [http://qed.econ.queensu.ca/pub/jdi/tdrimer/publications/download/nat\\_res.pdf](http://qed.econ.queensu.ca/pub/jdi/tdrimer/publications/download/nat_res.pdf)
- Lam, T. D. (2016). An empirical analysis of the ASEAN-4's causality between exports and output growth. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2). Diunduh dari <http://search.proquest.com/docview/1787062115?accountid=31495>
- Lawrence, R. Z., Hanouz, M. D., Doherty, S., & Moavenzadeh, J. (2010). Country/economy profiles. Dalam *The Global Enabling Trade Report 2010* (chap. 2). Diunduh dari [http://www3.weforum.org/docs/WEF\\_GlobalEnablingTrade\\_Report\\_2010.pdf](http://www3.weforum.org/docs/WEF_GlobalEnablingTrade_Report_2010.pdf)
- Li, W. (2012). The impact of foreign direct investment and industrialization on economic growth in Cina. *Advances in Information Sciences and Service Sciences (AISS)*, 4(22), 422-428. Doi: 10.4156/AISS.vol4.issue22.52
- Lintunen, J. (2011). *Motives and location factors of Chinese outward foreign direct investments in a small developed economy*. International Business Master's Thesis, Aalto University School of Economics – Helsinki. Diunduh dari [http://epub.lib.aalto.fi/en/ethesis/pdf/12584/hse\\_ethesis\\_12584.pdf](http://epub.lib.aalto.fi/en/ethesis/pdf/12584/hse_ethesis_12584.pdf)
- Mello, L. & Fukusaku, K. (2000). Trade and foreign direct investment in Latin America and Southeast Asia: temporal causality analysis. *Journal of International Development*, 12(7). 903-924. Diunduh dari <http://search.proquest.com/docview/214875856?accountid=31495>
- Munoz. (2009). The economic analysis of multinationals and foreign direct investment: a review. *Revista de Economia Publica*, 191(4), 97-126. Diunduh dari [www.ief.es/documentos/recursos/publicaciones/revistas/hac\\_pub/Art\\_5.pdf](http://www.ief.es/documentos/recursos/publicaciones/revistas/hac_pub/Art_5.pdf)
- Mumi, A. (2013). *Ekonomika Makro* (3rd ed.). Bandung: Refika Aditama.
- Nguyen, H. (2011). Exports, imports, FDI and economic growth. *Discussion papers in economics*, 11-03. 1-47. Diunduh dari <http://www.colorado.edu/economics/papers/wps-11/wp11-03/wp11-03.pdf>

- Pantulu, J. K. (2002). *The effects of foreign direct investment on international trade empirical evidence from Germany, Japan, and The United States*. Disertasi yang dipublikasikan, State University of New York at Buffalo – Ann Arbor
- Pape, B. (2013). Multivariate time series models. Dalam *Practical Econometrics for Finance and Economics (Econometrics II)* (chap. 4). Diunduh dari <http://lipas.uwasa.fi/~bepa/Econometrics2.html>
- Parcon, H. C. & Santos. (n.d.). Trade and investment in the Filipina. *Center for Monetary and Financial Policy Bangko Sentral ng Pilipinas*. 1-21. Diunduh dari [http://www.dlsu.edu.ph/research/centers/aki/\\_pdf/\\_workingPapers/Parcon-Santos%20-%20FINAL.pdf](http://www.dlsu.edu.ph/research/centers/aki/_pdf/_workingPapers/Parcon-Santos%20-%20FINAL.pdf)
- Pradhan, R. P. (2009). The FDI-led-growth hypothesis in ASEAN-5 countries: evidence from cointegrated panel analysis. *International Journal of Business and Management*, 4(12). Diunduh dari <http://www.ccsenet.org/journal/index.php/ijbm/article/download/3581/3811>
- Prijambodo, B. (1995). Teori pertumbuhan endogen: tinjauan teoritis singkat dan implikasi kebijaksanaannya. *Perencanaan Pembangunan*, 3. 64-82. Diunduh dari [http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/19377-%5B\\_Konten\\_%5D-Konten%20445.pdf](http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/19377-%5B_Konten_%5D-Konten%20445.pdf)
- Rahayu, A. Y. (2012). *Analisis hubungan pertumbuhan ekonomi, perdagangan internasional, dan FDI di Indonesia*. Tesis yang dipublikasikan, Universitas Indonesia – Depok.
- Rahmaddi, R. & Ichihashi, M. (2011). Exports and economic growth in Indonesia: a causality approach based on multi-variate error correction model. *International cooperation research magazine*, 17(2), 53-73. Diunduh dari [https://ir.lib.hiroshima-u.ac.jp/files/public/31352/20141016181218405054/JIDC\\_17-2\\_53.pdf](https://ir.lib.hiroshima-u.ac.jp/files/public/31352/20141016181218405054/JIDC_17-2_53.pdf)
- Raz, A. F., Indra, T. P. K., Artikasih, D. K. & Citra, S. (2012). Krisis keuangan global dan pertumbuhan ekonomi: analisa dari perekonomian Asia Timur. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. 37-55. Diunduh dari <http://www.bi.go.id/id/publikasi/jurnal-ekonomi/Documents/11ec79729230486aa426daa84fbca561ArisyiFRazTamari ndPKIndraDeaKArtikasihSyalindraCit.pdf>
- Rubio & Munoz (1999). *Foreign direct investment and trade: a causality analysis*. Diunduh dari <ftp://130.206.163.135/pub/DocumentosTrab/DT9902.PDF>
- Safitriani, S. (2014). Perdagangan internasional dan foreign direct investment di Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan* 8(1), 93-116. Diunduh dari <http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2014/11/19/-1416397117.pdf>
- Salvatore, D. (2013). *International Economics* (11th ed.). New York: Wiley.
- Seetanah, B. & Khadaroo, A. J. (n.d.). *Foreign direct investment and growth: new evidences from Sub-Saharan African countries*. Diunduh dari <http://www.csae.ox.ac.uk/conferences/2007-EDiA-LAWBiDC/papers/169-seetanah.pdf>



- Shaikh, F. M. (2010). Causality relationship between FDI, trade, and economic growth in Pakistan. *International Conference on Applied Economics*. 717-722. Diunduh dari [http://www.ajbms.org/articlepdf/ajbms\\_2011\\_1419.pdf](http://www.ajbms.org/articlepdf/ajbms_2011_1419.pdf)
- Silalahi, J. U. (2009). Analisis dan evaluasi hukum tentang perlindungan industry dalam negeri (UU No. 5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian). Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, Badan Pembinaan Hukum Nasional. Diunduh dari [http://www.bphn.go.id/data/documents/k1\\_15.pdf](http://www.bphn.go.id/data/documents/k1_15.pdf)
- Srinivasan, Kalaivani, & Ibrahim. (2010). FDI and economic growth in the ASEAN countries evidence from cointegration approach and causality test. *The IUP Journal of Management Research*, 9(1). 38-63.
- Stamatiou, P. & Dritsakis, N. (n.d.). *A causal relationship between exports, foreign direct investment and economic growth for five European countries. A panel data approach*. Diunduh dari [http://users.uom.gr/~drits/publications/Exports\\_Foreign\\_Direct\\_Investment.pdf](http://users.uom.gr/~drits/publications/Exports_Foreign_Direct_Investment.pdf)
- Stigler, M. (2008). Stationary models MA, AR, and ARMA. *Creative Commons Attribution-Noncommercial 2.5 India License*. Diunduh dari <http://matthieustigler.github.io/Lectures/Lect2ARMA.pdf>
- Taghavi, M., Goudarzi, M., Masoudi, E. & Gashti, P. (2012). Study on the impact of export and import on economic growth in Iran. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 2(12). 12787-12794. Diunduh dari [http://www.textroad.com/pdf/JBASR/J.%20Basic.%20Appl.%20Sci.%20Res.,%202\(12\)12787-12794,%202012.pdf](http://www.textroad.com/pdf/JBASR/J.%20Basic.%20Appl.%20Sci.%20Res.,%202(12)12787-12794,%202012.pdf)
- Tambunan, T. (2007). Daya saing Indonesia dalam menarik investasi asing. *Pusat Studi Industri dan UKM, Universitas Trisakti dan Kadin Indonesia*. Diunduh dari <http://kadin-indonesia.or.id/enm/images/dokumen/KADIN-98-2495-06022008.pdf>
- The World Bank. (2013). Ringkasan eksekutif: tekanan meningkat. *Perkembangan Triwulanan Perekonomian Indonesia*. Diunduh dari <http://www.worldbank.org/content/dam/Worldbank/document/EAP/Indonesia/IEQ-MARCH-2013-EXSUM--IDN.pdf>
- The World Bank. (n.d.). *Official exchange rate (LCU per US\$, period average)*. Diunduh dari <http://data.worldbank.org/indicator/PA.NUS.FCRF>
- The World Bank. (2006). *The little book on external debt*. Washington DC: The International Bank for Reconstruction and Development.
- Trianto, D. W. (2015). Uji kointegrasi dengan metode johansen dan aplikasinya pada data harga sembako di pasar induk Kota Yogyakarta. Skripsi yang dipublikasikan, Universitas Negeri Yogyakarta – Yogyakarta. Diunduh dari <http://eprints.uny.ac.id/17958/2/BAB%202%20PDF.pdf>
- UNCTAD. (2000). Tax incentives and foreign direct investment: a global survey. *ASIT Advisory Studies*. 16. 1-177. Diunduh dari [http://unctad.org/en/Docs/iteipcmisc3\\_en.pdf](http://unctad.org/en/Docs/iteipcmisc3_en.pdf)

- Wadhwa & Reddy (2011). Foreign direct investment into developing Asian countries: the role of market seeking, resource seeking, and efficiency seeking factors. *International Journal of Business and Management*, 6(11), 218-226. Diunduh dari <http://www.ccsenet.org/journal/index.php/ijbm/article/viewFile/12866/9014>
- Wong, K. N., Tang, T. C., & Fausten, D. K. (2007). Foreign direct investment and service trade: evidence from Malaysia and Singapura. *Discussion Paper 30/07 Monash University*. Diunduh dari <http://business.monash.edu/economics/research/publications/2007/3007foreignwongtangfausten.pdf>
- World Trade Organization. (2009). *Trade policy commitments and contingency measures*. (pp.1). Switzerland: World Trade Organization. Diunduh dari [www.wto.org/english/res\\_e/booksp\\_e/anrep\\_e/world\\_trade\\_report09\\_e.pdf](http://www.wto.org/english/res_e/booksp_e/anrep_e/world_trade_report09_e.pdf)
- Yusof, N. (2011). Pelaburan langsung asing dan pembangunan industri barangan elektrik dan elektronik di Negeri Pulau Pinang, 1970-2007. *Kemanusiaan*, 18(2). 43-74. Diunduh dari [web.usm.my/kajh/vol%2018.2.2011/KAJH%2018.2.2011%203.pdf](http://web.usm.my/kajh/vol%2018.2.2011/KAJH%2018.2.2011%203.pdf)